



Analisis Framing Pemberitaan Online Amsakar Achmad sebagai Calon Walikota Batam Potensial pada Media Online Batampos.co.id dan Batamnews.co.id

Riswandi¹, Sholihul Abidin², Lingga Angling Wulung³, Anisa Rifqi Aulia⁴,
Encah Herlina⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Putera Batam

E-mail: Riswandi@puterabatam.ac.id¹; Sholihul@puterabatam.ac.id²;
lingga.angling@puterabatam.ac.id³; anisarifqiaulia354@gmail.com⁴;
encahherlina@gmail.com⁵

Abstract

This study aims to identify and analyze the framing used by BatamPos.co.id and BatamNews.co.id in their coverage of Amsakar Achmad as a candidate for Mayor of Batam, compare the framing employed by these two media outlets, and assess the impact of such framing on public perception. This qualitative research utilizes framing analysis based on framing theory. Primary data consists of news articles from BatamPos.co.id and BatamNews.co.id published during the period of May-June 2024. Secondary data is derived from literature related to framing theory and previous studies. Data collection was conducted through purposive sampling, and analysis was performed by identifying main themes, categorizing the news coverage, and evaluating the impact of framing on public perception. The analysis reveals that the framing of news about Amsakar Achmad on BatamPos.co.id tends to emphasize strong political support, popularity, and Amsakar's concrete visions and programs. In contrast, BatamNews.co.id focuses more on Amsakar's direct interactions with the public, local community support, and political communication. Both media construct a positive image of Amsakar, albeit with different approaches. BatamPos.co.id creates the perception that Amsakar is a strong candidate with solid political backing and a clear plan for Batam's progress, while BatamNews.co.id portrays Amsakar as a leader who is close to the people, adaptive, and collaborative. This research provides insights into how media framing can influence public perception of political candidates.

Keywords: Media Framing; Amsakar Achmad; Batam Mayoral Election.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis *framing* yang digunakan oleh BatamPos.co.id dan BatamNews.co.id dalam pemberitaan tentang Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam dan membandingkan *framing* yang digunakan oleh kedua media dan menilai pengaruh *framing* tersebut terhadap persepsi publik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis *framing* berdasarkan teori *framing*. Data primer berupa artikel berita dari BatamPos.co.id dan BatamNews.co.id yang diterbitkan pada periode Mei-Juni 2024. Data sekunder berasal dari literatur terkait teori *framing* dan

penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik purposive sampling, dan analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema utama, mengelompokkan pemberitaan, serta menilai pengaruh *framing* terhadap persepsi publik. Analisis menunjukkan bahwa *framing* berita tentang Amsakar Achmad di BatamPos.co.id cenderung menekankan dukungan politik yang kuat, popularitas, dan visi serta program konkret Amsakar. Sementara itu, BatamNews.co.id lebih menekankan interaksi langsung Amsakar dengan masyarakat, dukungan komunitas lokal, dan komunikasi politik yang dibangun. Kedua media membentuk citra positif Amsakar, namun dengan pendekatan yang berbeda. Kedua media menggunakan *framing* yang saling melengkapi dalam membentuk citra positif Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam. BatamPos.co.id membentuk persepsi bahwa Amsakar adalah calon kuat dengan dukungan politik solid dan rencana yang jelas untuk kemajuan Batam. BatamNews.co.id menggambarkan Amsakar sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, adaptif, dan kolaboratif. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana *framing* media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap calon politik.

Kata-kata kunci: *Framing* Media; Amsakar Achmad; Pemilihan Walikota Batam.

PENDAHULUAN

Media online telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat di era digital ini. Perannya dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi persepsi terhadap tokoh politik tidak dapat diabaikan.¹ Dengan kemampuan menyebarkan berita secara cepat dan luas, media online memiliki kekuatan untuk membentuk narasi dan *framing* terhadap isu-isu politik yang ada.

Analisis *framing* merupakan metode yang digunakan untuk memahami bagaimana media membentuk dan menyajikan berita. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen tertentu dari sebuah cerita dipilih dan disorot untuk membentuk persepsi publik.² Dalam konteks politik, *framing* bisa sangat menentukan bagaimana seorang calon dipersepsikan oleh masyarakat. Penelitian tentang *framing* dapat mengungkap bias, agenda, dan strategi media dalam menyajikan berita politik.

Teori *framing* adalah konsep dalam ilmu komunikasi yang menjelaskan bagaimana media membentuk dan menyajikan informasi kepada publik. Dalam konteks analisis tokoh politik di berita online, teori *framing* membantu memahami bagaimana media membingkai atau menyusun berita sehingga mempengaruhi cara pembaca memandang tokoh politik

¹ Diah Fatma Sjoraida et al., "Public Opinion Formation in the Digital Age : A Review of Literature," *IJEET: Indonesian Journal of Engineering and Education Technology* 2, no. 2 (2024): 290–297, <https://journal.ataker.ac.id/index.php/ijeet/article/view/52>.

² Mutiara.S Ramadani, Khaerudin Kurniawan, dan Ahmad Fuadin, "Menguak Bias Media dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasan dan Sastra* 10, no. 1 (2024): 887–905, <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/3392>.

tersebut.³ Ada beberapa elemen penting dalam teori *framing* yang relevan untuk analisis tokoh politik di berita online. Pertama, seleksi informasi yaitu media memilih informasi tertentu untuk disertakan dalam berita dan meninggalkan informasi lainnya. Kedua, yaitu media memberikan penekanan pada aspek tertentu dari sebuah cerita. Ketiga, eksklusivitas yaitu informasi yang tidak disertakan dalam berita juga penting. Keempat, elaborasi yaitu media bisa memperluas atau merinci informasi tertentu untuk membentuk narasi yang lebih kuat. Kelima, kontekstualisasi yaitu cara media memberikan konteks terhadap sebuah cerita juga penting.⁴

Dalam analisis tokoh politik di berita online, teori *framing* bisa digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana media tertentu membingkai tokoh politik. Peneliti bisa menganalisis konten berita untuk melihat pola seleksi informasi, penekanan, eksklusivitas, elaborasi, dan kontekstualisasi. Dengan demikian, bisa dipahami bagaimana *framing* ini mempengaruhi persepsi publik terhadap tokoh politik tersebut.

Kota Batam, sebagai salah satu pusat ekonomi penting di Indonesia, sering menjadi sorotan dalam pemberitaan politik. Amsakar Achmad, seorang politisi lokal yang berpengaruh, saat ini menjadi salah satu calon potensial dalam pemilihan Walikota Batam. Mengingat pentingnya peran media dalam membentuk citra publik seorang calon, analisis *framing* pemberitaan tentang Amsakar Achmad di media lokal seperti Batampos.co.id dan Batamnews.co.id menjadi relevan dan penting.

Sebelum melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa peneli terdahulu dan menjadi acuan peneliti dalam menindaklanjuti penelitian yang akan dilaksanakan. Pertama, analisis *framing* pemberitaan politik Dinasti Jokowi pada pemilihan kepala daerah serentak tahun 2020 di media online Kompas.com dan Okezone.com oleh Abdul Aziz dan Umaimah Wahid pada Jurnal Kaganga, Vol. 5 No. 1, April 2021 yang menganalisis bagaimana Kompas.com dan Okezone.com membingkai berita politik dinasti terkait Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2020.⁵ Kedua, analisis *framing* pemberitaan media online Detik.com dan Kompas.com mengenai kebijakan Kaltim Silent oleh Johantan Alfando Wikandana Sucipta,

³ Michael Bossetta, "The Digital Architectures of Social Media: Comparing Political Campaigning on Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat in the 2016 U.S. Election," *Journalism and Mass Communication Quarterly* 95, no. 2 (2018): 471–496, <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1077699018763307>.

⁴ Netty Siswanti, "Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online 'CNN' dan 'Kompas' Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017," *JURKOM: Surnal Riset Komunikasi* 2, no. 2 (2019): 110–125, <https://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/62>.

⁵ Abdul Aziz dan Umaimah Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Media Online Kompas.com dan Okezone.com," *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 1–10, <https://ejournal.unib.ac.id/jkaganga/article/view/22612>.

Rizky Chandra Kurniawan pada Jurnal An-Nida, Vol. 13, No. 1, Januari-Juni 2021 yang membahas *framing* berita kebijakan Kaltim Silent di media online Detik.com dan Kompas.com.⁶ Penelitian-penelitian ini dapat memberikan wawasan dan dasar teori yang relevan untuk analisa *framing* pemberitaan politik, termasuk studi kasus tentang bagaimana Amsakar Achmad ditingkatkan dalam media online Batampos.co.id dan Batamnews.co.id.

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana media Batampos.co.id dan Batamnews.co.id meningkatkan pemberitaan mengenai Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam. Kedua media ini dipilih karena memiliki jangkauan pembaca yang luas di wilayah Batam dan sering menjadi rujukan utama bagi masyarakat dalam memperoleh informasi politik lokal.

Tujuan Penelitian adalah untuk meneliti bagaimana Batampos.co.id dan Batamnews.co.id meningkatkan berita tentang Amsakar Achmad, termasuk tema-tema yang diangkat, bahasa yang digunakan, dan perspektif yang disorot. Membandingkan *framing* yang digunakan oleh kedua media untuk melihat apakah terdapat perbedaan atau kesamaan dalam penyajian berita. Penelitian ini juga bermaksud menilai bagaimana *framing* yang digunakan oleh kedua media tersebut mempengaruhi persepsi publik terhadap Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realita. *Framing* adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana wartawan menggunakan perspektif mereka saat memilih masalah dan menulis berita.⁷ Metode analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) menggunakan teori *framing*. Data primer adalah artikel berita yang memuat informasi tentang Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam yang diterbitkan di BatamPos.co.id dan BatamNews.co.id pada periode Mei-Juni 2024. Data sekunder adalah literatur terkait teori *framing* dan studi sebelumnya tentang *framing* dalam pemberitaan politik.

⁶ Johantan Alfando Wikandana Sucipta dan Rizky Chandra Kurniawan, "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik . Com dan Kompas . Com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent," *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 1 (2021): 37–49, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/2171>.

⁷ Nexen Alexandre Pinontoan dan Umaimah Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.Com dan Jawapos.Com," *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 12, no. 1 (2020): 11–24, <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/9928>.

Pengumpulan Data menggunakan teknik *purposive* sampling untuk memilih artikel yang relevan. Artikel yang dipilih adalah yang diterbitkan dalam periode tertentu sebelum dan setelah pengumuman pencalonan Amsakar Achmad sebagai calon Walikota. Artikel yang membahas Amsakar Achmad secara langsung dan yang memuat informasi signifikan terkait pencalonan.

Analisis menggunakan kerangka teori *framing* untuk menganalisis bagaimana berita mengenai Amsakar Achmad dipresentasikan. Langkah-langkah analisis meliputi: mengidentifikasi tema-tema utama dan narasi yang muncul dalam pemberitaan, mengelompokkan pemberitaan berdasarkan aspek-aspek *framing* seperti aspek politik, sosial, dan ekonomi.⁸ Dan, menilai bagaimana *frame-framing* tersebut mempengaruhi persepsi publik mengenai Amsakar Achmad. Penelitian ini membandingkan *framing* di BatamPos.co.id dan BatamNews.co.id, mencari perbedaan dan persamaan dalam cara pemberitaan dilakukan. Penelitian ini juga mencoba menginterpretasikan bagaimana *framing* yang diterapkan mempengaruhi persepsi calon walikota di kalangan pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berita Amsakar Achmad sebagai Calon Walikota Batam Potensial pada Media Online Batampos.co.id

Berita utama tentang Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam yang diterbitkan di BatamPos.co.id pada periode Mei-Juni 2024:

Tanggal	Judul Berita	Ringkasan
2 Mei 2024	Marlin vs Amsakar di Pilwako Batam	Amsakar Achmad menyatakan kesiapannya untuk maju sebagai bakal calon Wali Kota Batam dan terus membangun komunikasi dengan berbagai partai politik untuk mencari dukungan.
13 Mei 2024	Ribuan Pendukung Membeludak Hadiri Pengukuhan Tim Amsakar Achmad	Ribuan pendukung menghadiri pengukuhan Tim Amsakar Achmad di Pasar Kuliner Tembesi, menunjukkan dukungan yang kuat.
17 Mei 2024	Amsakar Kembalikan Berkas Pendaftaran Pencalonannya ke DPD PAN	Amsakar Achmad mengembalikan berkas formulir pendaftaran bakal calon Wali Kota Batam ke DPD PAN, menegaskan komitmennya untuk maju di Pilkada Batam 2024.
15 Juni 2024	NasDem Resmi Mengusung, Langkah	Partai NasDem resmi mengusung Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam, memperkuat langkahnya menuju Pilkada 2024.

⁸ Siswanti, "Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online 'CNN' dan 'Kompas' Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017."

Tanggal	Judul Berita	Ringkasan
	Amsakar Kian Moncer	
20 Juni 2024	Koalisi Besar Usung Amsakar: Nasdem-Gerindra-Golkar Bersatu pada Pilkada Batam	NasDem, Gerindra, dan Golkar bersatu mengusung Amsakar sebagai calon Walikota Batam, menunjukkan kekuatan dukungan koalisi besar.
25 Juni 2024	Amsakar Janjikan Ini Jika Terpilih Menjadi Wali Kota Batam	Amsakar menyampaikan visinya, termasuk janji untuk meningkatkan pelayanan publik dan memaksimalkan fungsi pelabuhan serta bandara untuk menambah pendapatan daerah.

Berita-berita ini mencakup berbagai aspek dari kampanye dan dukungan politik terhadap Amsakar Achmad, termasuk dukungan dari berbagai partai politik dan pengembalian berkas pendaftaran.⁹

Berita Amsakar Achmad sebagai Calon Walikota Batam Potensial pada Media Online Batamnews.co.id

Berikut adalah tabel berita tentang Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam yang diterbitkan di BatamNews.co.id pada periode Mei-Juni 2024:

Tanggal	Judul Berita	Ringkasan
10 Mei 2024	Amsakar Ajak Warga Batam Tetap Waspada Terhadap Lonjakan Kasus COVID-19	Amsakar Achmad mengingatkan warga Batam untuk tetap waspada terhadap lonjakan kasus COVID-19 saat menyambut kedatangan wisatawan.
15 Mei 2024	Amsakar Hadiri Deklarasi Dukungan di Sagulung	Amsakar menghadiri deklarasi dukungan dari komunitas di Sagulung, menegaskan komitmennya untuk maju di Pilkada Batam 2024.
5 Juni 2024	Amsakar Berkunjung ke Pasar Tradisional Kampung Melayu	Amsakar berkunjung ke pasar tradisional untuk berdialog dengan pedagang dan warga setempat, mendengarkan aspirasi mereka.
12 Juni 2024	Amsakar: Program Infrastruktur Harus Dilanjutkan	Amsakar menyampaikan pentingnya melanjutkan program infrastruktur yang sudah berjalan untuk kesejahteraan warga Batam.
20 Juni 2024	Amsakar Achmad Dapat Dukungan dari Partai-Partai Koalisi Besar	Amsakar mendapat dukungan dari koalisi besar partai yang terdiri dari NasDem, Gerindra, dan Golkar untuk maju di Pilkada Batam.

⁹ Redaksi, "batampos.co.id Untuk Indonesia," *PT. Batam Multimedia Korporindo*, last modified 2024, <https://batampos.co.id>.

Tabel ini menyajikan berita-berita dari BatamNews.co.id yang menyoroti berbagai aspek kampanye dan dukungan politik terhadap Amsakar Achmad selama periode Mei-Juni 2024.¹⁰

Analisis *Framing* Berita tentang Amsakar Achmad sebagai Calon Walikota Batam Potensial yang Diterbitkan di BatamPos.co.id pada Periode Mei-Juni 2024

Framing berita pertama adalah bingkai tentang Marlin vs Amsakar di Pilwako Batam (2 Mei 2024), *Framing* utama mengenai kesiapan dan strategi politik. Berita ini menyoroti kesiapan Amsakar Achmad untuk maju sebagai bakal calon Walikota Batam. *Framing* menunjukkan bagaimana Amsakar aktif membangun komunikasi dengan berbagai partai politik untuk mendapatkan dukungan.¹¹ Kedua, persaingan, menyebutkan persaingan antara Amsakar dan Marlin Agustina, menekankan dinamika politik lokal dan persaingan yang sehat antara kedua calon.

Analisis pada berita ini ada dua, pertama, Batampos lebih positif yang menekankan kesiapan dan strategi politik Amsakar. Kedua, Dinamis dimana berita ini juga memperlihatkan dinamika politik yang terjadi, menunjukkan persaingan yang kompetitif dan sehat.

Framing berita kedua adalah bingkai tentang ribuan pendukung membeludak hadir pengukuhan tim Amsakar Achmad (13 Mei 2024). *Framing* utama mengenai dukungan publik yang menyoroti jumlah besar pendukung yang hadir di acara pengukuhan tim Amsakar, menunjukkan popularitas dan dukungan masyarakat yang kuat.¹² Kedua, solidaritas dan semangat yang menekankan semangat solidaritas dan kekompakan tim Amsakar dalam menghadapi Pilkada. Analisis *framing* dalam berita ini cenderung positif yang memberikan gambaran yang sangat positif tentang popularitas Amsakar dan dukungan masyarakat. Selanjutnya, kekuatan massa yang *framing* menunjukkan kekuatan dukungan publik sebagai indikator penting dalam pencalonan Amsakar.

Framing berita ketiga adalah bingkai tentang Amsakar kembalikan berkas pendaftaran pencalonannya ke DPD PAN (17 Mei 2024) *Framing* utamanya mengenai komitmen dan keseriusan. Berita ini menekankan keseriusan dan komitmen Amsakar dalam maju sebagai calon Walikota Batam dengan mengembalikan berkas pendaftaran ke DPD

¹⁰ Redaksi, "batamnews," *PT. Batam Media Siber*, last modified 2024, <https://www.batamnews.co.id>.

¹¹ Pinontoan dan Umaimah Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.Com dan Jawapos.Com."

¹² Nikki Soo, Alexandra Anderson, dan Charlie Heywood-Heath, "The Promiscuous Public? Exploring Public Opinion and Why It Matters to Political Actors," *Politics* 43, no. 1 (2021): 89–105, <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/02633957211007706>.

PAN. Kedua, Keterlibatan Partai yang menyoroti keterlibatan PAN dalam proses pencalonan, serta harapan Amsakar agar PAN mempertimbangkan elektabilitas dan integritas calon. Analisis *framing* dalam berita ini adalah positif karena menyoroti aspek positif dari kesiapan dan komitmen Amsakar.¹³ Kedua, formalitas dimana *framing* juga menggambarkan proses formal dan birokrasi yang dilalui dalam pencalonan.

Framing berita keempat adalah bingkai tentang NasDem resmi mengusung, langkah Amsakar kian moncer (15 Juni 2024). *Framing* utamanya adalah dukungan partai besar yang menyoroti dukungan resmi dari Partai NasDem, memperkuat posisi Amsakar sebagai calon potensial. kedua, optimisme dan peluang yang menekankan optimisme dan peluang besar Amsakar untuk menang dengan dukungan dari partai besar. *Framing* sangat positif, menunjukkan dukungan signifikan dari partai besar.¹⁴ Kedua, penguatan posisi dimana berita ini memperkuat posisi Amsakar dalam persaingan Pilkada dengan menyoroti dukungan dari NasDem.

Framing berita kelima adalah bingkai tentang koalisi besar usung Amsakar: Nasdem-Gerindra-Golkar bersatu pada pilkada Batam (20 Juni 2024). *Framing* utamanya berita ini fokus pada kekuatan koalisi besar yang mendukung Amsakar, mencakup NasDem, Gerindra, dan Golkar. Kedua, strategi dan kesiapan yang menunjukkan kesiapan dan strategi Amsakar bersama koalisinya untuk memenangkan Pilkada Batam. Analisis *framing* positif dengan menekankan kekuatan koalisi yang mendukung Amsakar.¹⁵ Kedua, keyakinan dimana berita ini menunjukkan keyakinan partai-partai besar terhadap kemampuan dan kepemimpinan Amsakar.

Framing berita keenam adalah bingkai tentang Amsakar janjikan ini jika terpilih menjadi Walikota Batam (25 Juni 2024). *Framing* utamanya mengenai visi dan misi. Berita ini fokus pada visi dan misi Amsakar jika terpilih menjadi Walikota Batam, termasuk janji untuk meningkatkan pelayanan publik dan memaksimalkan potensi ekonomi Batam.¹⁶ Kedua, pengalaman dan prestasi, berita ini menyoroti pengalaman dan prestasi Amsakar

¹³ Citra Retno Yulianti dan Hendra Setiawan, "Analisis Framing dan Diksi Berita pada Media Online Detik Travel dan CNN Indonesia sebagai Bahan Ajar Teks Berita," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 803–814, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1895>.

¹⁴ Mohammed Fadel Arandas et al., "Framing the First Palestinian General Elections by Malaysia's New Straits Times," *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 35, no. 2 (2021): 141–158, https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3827529.

¹⁵ Britta C. Brugman dan Christian Burgers, "Political Framing Across Disciplines: Evidence from 21st-Century Experiments," *Research and Politics* 5, no. 2 (2018): 1–7, <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2053168018783370>.

¹⁶ Aziz dan Umaimah Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Media Online Kompas.com dan Okezone.com."

selama menjabat sebagai Wakil Walikota, termasuk peningkatan ekonomi dan kunjungan wisatawan. *Framing* sangat positif dengan menekankan visi, misi, dan komitmen Amsakar terhadap perbaikan Batam. Berita ini juga menggambarkan Amsakar sebagai pemimpin berpengalaman yang memiliki rencana konkret untuk kemajuan Batam.

Secara keseluruhan, *framing* berita tentang Amsakar Achmad di BatamPos.co.id selama periode Mei-Juni 2024 cenderung positif dan menekankan aspek-aspek kekuatan dan keunggulan Amsakar sebagai calon Walikota Batam. Dukungan partai-partai besar, popularitas di kalangan masyarakat, strategi koalisi yang kuat, dan visi serta komitmen untuk meningkatkan pelayanan publik dan potensi ekonomi Batam menjadi fokus utama dalam *framing* berita ini. Analisis ini menunjukkan bahwa media memainkan peran penting dalam membentuk citra positif Amsakar melalui pemberitaan yang menyoroti dukungan luas dan kesiapan Amsakar untuk memimpin Batam.¹⁷

Analisis *Framing* Berita tentang Amsakar Achmad sebagai Calon Walikota Batam Potensial yang Diterbitkan di Batamnews.co.id pada Periode Mei-Juni 2024

Framing pertama berita yang diterbitkan Batamnews.co.id adalah bingkai tentang Amsakar ajak warga Batam tetap waspada terhadap lonjakan kasus COVID-19 (10 Mei 2024). *Framing* utamanya tentang kepedulian kesehatan publik. Berita ini menekankan kepedulian Amsakar terhadap kesehatan publik dengan mengingatkan warga Batam untuk tetap waspada terhadap lonjakan kasus COVID-19. Kedua, kesiapsiagaan dan tanggung jawab. *Framing* ini mencakup tanggung jawab Amsakar dalam menjaga kesehatan masyarakat saat menghadapi kedatangan wisatawan, menunjukkan sisi pemimpin yang peduli dan siap siaga. *Framing* menunjukkan positif dengan Amsakar sebagai pemimpin yang peduli terhadap kesehatan masyarakat. Berita ini juga menekankan tanggung jawab Amsakar dalam memastikan kesejahteraan warga setelah pandemi.

Framing berita kedua adalah bingkai tentang Amsakar hadiri deklarasi dukungan di Sagulung (15 Mei 2024). *Framing* utamanya mengenai dukungan komunitas lokal. Berita ini menyoroti dukungan dari komunitas lokal di Sagulung terhadap Amsakar, menunjukkan popularitasnya di tingkat akar rumput. Kedua, komitmen politik. *Framing* juga menekankan komitmen Amsakar untuk maju di Pilkada Batam 2024, memperkuat citranya sebagai calon

¹⁷ Amaresh Jha dan Sonu Kumar, "Linguistic Strategies in Media Discourse Analysis of Global Politics," *International Journal of Politics and Media* 2, no. 2 (2023): 8–12, <https://ijpmonline.com/index.php/ojs/article/view/39>.

yang didukung secara luas oleh masyarakat.¹⁸ Analisisnya memberikan gambaran positif tentang dukungan komunitas lokal terhadap Amsakar dan berita ini juga menyoroti komitmen kuat Amsakar untuk maju dalam Pilkada, memperkuat posisinya sebagai calon potensial.

Framing berita ketiga adalah bingkai tentang Amsakar berkunjung ke pasar tradisional Kampung Melayu (5 Juni 2024). *Framing* utamanya mengenai kedekatan dengan Masyarakat. Berita ini menunjukkan Amsakar berkunjung ke pasar tradisional dan berdialog dengan pedagang serta warga setempat, menyoroti kedekatannya dengan masyarakat. Kedua, mendengarkan aspirasi. *Framing* ini menekankan bagaimana Amsakar mendengarkan aspirasi masyarakat, menunjukkan kepedulian dan keterbukaan terhadap masukan warga. Analisis positif dengan menunjukkan sisi humanis dan kedekatan Amsakar dengan masyarakat. Berita ini juga memperlihatkan kepedulian Amsakar dalam mendengarkan dan merespons aspirasi warga, memperkuat citranya sebagai pemimpin yang peduli.

Framing berita keempat adalah bingkai Amsakar: program infrastruktur harus dilanjutkan (12 Juni 2024). *Framing* utamanya mengenai pentingnya pembangunan infrastruktur. Berita ini menyoroti komitmen Amsakar untuk melanjutkan program infrastruktur yang sudah berjalan, menunjukkan visinya untuk kesejahteraan warga Batam. Kedua, keberlanjutan dan pembangunan. *Framing* ini mencakup pentingnya keberlanjutan dalam pembangunan infrastruktur untuk mendukung kemajuan Batam.¹⁹ *Framing* positif yang menunjukkan visi dan komitmen Amsakar terhadap pembangunan infrastruktur. Kedua, keberlanjutan yang menekankan pentingnya keberlanjutan program pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat, memperlihatkan Amsakar sebagai pemimpin visioner.

Framing berita kelima adalah bingkai Amsakar Achmad dapat dukungan dari Partai-partai koalisi besar (20 Juni 2024). *Framing* utamanya adalah dukungan koalisi besar. Berita ini menyoroti dukungan dari koalisi besar partai yang terdiri dari NasDem, Gerindra, dan Golkar, menunjukkan kekuatan politik di belakang Amsakar. Kedua, Kekuatan Dukungan: *Framing* mencakup bagaimana dukungan dari partai-partai besar ini memperkuat posisi Amsakar dalam Pilkada Batam 2024.²⁰ *Framing* sangat positif dengan menekankan kekuatan dukungan politik dari koalisi besar. Kedua, penguatan posisi. Berita ini memperkuat citra

¹⁸ Rasmus T. Pedersen, Jens Olav Dahlgaard, dan Manuele Citi, "Voter Reactions to Candidate Background Characteristics Depend on Candidate Policy Positions," *Electoral Studies* 61, no. 102066 (2019), <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0261379419300496>.

¹⁹ Aziz dan Umaimah Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Media Online Kompas.com dan Okezone.com."

²⁰ Siswanti, "Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online 'CNN' dan 'Kompas' Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017."

Amsakar sebagai calon yang didukung kuat oleh partai-partai besar, menunjukkan potensi besar untuk memenangkan Pilkada.

Secara keseluruhan, berita-berita yang diterbitkan oleh BatamNews.co.id selama periode Mei-Juni 2024 tentang Amsakar Achmad cenderung diframing secara positif. Framing tersebut menyoroti kepedulian Amsakar terhadap kesehatan masyarakat, dukungan dari komunitas lokal, kedekatan dengan masyarakat, komitmen terhadap pembangunan infrastruktur, dan kekuatan dukungan politik dari koalisi besar. Analisis ini menunjukkan bahwa media memainkan peran penting dalam membentuk citra positif seorang calon melalui pemberitaan yang menekankan aspek-aspek kekuatan dan keunggulan calon tersebut.

Perbandingan Analisis Framing Kedua Media

Framing Dukungan Partai

Berita di BatamPos.co.id menyoroti dukungan dari berbagai partai besar seperti NasDem, Gerindra, Golkar, PSI, dan PAN. Fokusnya adalah pada bagaimana dukungan dari partai-partai ini memperkuat posisi Amsakar dalam Pilkada Batam.²¹ Framing ini memperkuat citra Amsakar sebagai calon yang didukung kuat oleh partai-partai besar, memberikan kesan bahwa ia memiliki peluang besar untuk menang berkat dukungan politik yang solid. Sedangkan Berita di BatamNews.co.id juga menyoroti dukungan dari partai besar seperti NasDem dan Gerindra, namun lebih banyak membahas komunikasi politik yang dilakukan Amsakar dengan berbagai partai. Framing ini menunjukkan Amsakar sebagai kandidat yang aktif dan dinamis dalam membangun aliansi politik, menggambarkan dirinya sebagai pemimpin yang lincah dan memiliki kemampuan untuk membangun koalisi.

Framing Kampanye dan Kegiatan

Liputan di BatamPos.co.id menekankan kegiatan kampanye yang melibatkan ribuan pendukung, seperti acara pengukuhan tim Amsakar. Framing ini fokus pada popularitas Amsakar di kalangan masyarakat.²² Berita ini memberikan kesan bahwa Amsakar sangat populer dan dicintai oleh masyarakat, yang meningkatkan citra positifnya sebagai calon yang memiliki dukungan luas dari berbagai lapisan masyarakat. Sedangkan, berita di BatamNews.co.id lebih banyak menyoroti kegiatan Amsakar dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat, seperti kunjungan ke pasar tradisional dan menghadiri deklarasi

²¹ Rahma Betri Yusril dan Roni Ekha Putera, "Trend Pemahaman dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia di Era Digital," *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora* 8, no. 1 (2024): 155–161, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/14268>.

²² Pedersen, Jens Olav Dahlgaard, dan Manuele Citi, "Voter Reactions to Candidate Background Characteristics Depend on Candidate Policy Positions."

dukungan komunitas. *Framing* ini menggambarkan Amsakar sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, mendengarkan aspirasi mereka, dan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari masyarakat, memperkuat citra humanis dan accessible.

Framing Program dan Visi

BatamPos.co.id menekankan program dan visi Amsakar, seperti janji untuk meningkatkan pelayanan publik dan memaksimalkan potensi ekonomi melalui pembangunan infrastruktur.²³ *Framing* ini memperkuat citra Amsakar sebagai pemimpin yang visioner dan berkomitmen untuk kemajuan Batam, menunjukkan bahwa ia memiliki rencana konkret dan realistis untuk masa depan kota. Sedangkan berita di BatamNews.co.id juga menekankan visi dan program Amsakar, tetapi lebih banyak fokus pada kelanjutan program infrastruktur yang sudah ada dan bagaimana Amsakar berencana untuk melanjutkannya. *Framing* ini menunjukkan Amsakar sebagai pemimpin yang stabil dan konsisten, yang memahami pentingnya kelanjutan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat, memberikan kesan bahwa ia memiliki pendekatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Framing Persaingan Politik

BatamPos.co.id mencakup persaingan antara Amsakar dan calon lain seperti Marlin Agustina, serta strategi koalisi yang digunakan oleh Amsakar. *Framing* ini memperlihatkan Amsakar sebagai pemain utama dalam persaingan politik, yang memiliki strategi dan dukungan yang kuat, memberikan kesan bahwa ia adalah kandidat yang serius dan kompetitif.²⁴ Sedangkan berita di BatamNews.co.id kurang menekankan pada persaingan langsung, lebih fokus pada bagaimana Amsakar membangun komunikasi politik dengan berbagai partai. *Framing* ini memperlihatkan Amsakar sebagai pemimpin yang proaktif dan adaptif dalam membangun hubungan politik, memperkuat citra dirinya sebagai calon yang strategis dan kolaboratif.

Framing Positif dan Humanis

Berita di BatamPos.co.id sering menyoroti aspek-aspek positif seperti dukungan luas, popularitas, dan visi Amsakar, memperkuat citra positif secara keseluruhan. *Framing* ini meningkatkan citra positif Amsakar di mata publik, menggambarkannya sebagai calon yang kuat, didukung, dan memiliki visi jelas untuk kemajuan Batam.²⁵ Sedangkan,

²³ Sjoraida et al., "Public Opinion Formation in the Digital Age : A Review of Literature."

²⁴ Bossetta, "The Digital Architectures of Social Media: Comparing Political Campaigning on Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat in the 2016 U.S. Election."

²⁵ Nurcholis Majid, "Strategi Komunikasi Politik dalam Pemilihan Umum di Era Digital," *Perseptif: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 2 (2023): 53–61,

BatamNews.co.id menyoroti sisi humanis dan kedekatan Amsakar dengan masyarakat, melalui berita tentang interaksi langsung dengan warga dan dukungan komunitas lokal. *Framing* ini memperkuat citra Amsakar sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, mendengarkan dan merespons aspirasi mereka, menunjukkan sisi humanis dan *accessible*.

Kedua media, BatamPos.co.id dan BatamNews.co.id, menggunakan *framing* yang berbeda dalam memberitakan Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam. BatamPos.co.id lebih menekankan dukungan dari partai-partai besar, popularitas di kalangan masyarakat, dan visi serta program Amsakar, sementara BatamNews.co.id lebih fokus pada interaksi langsung Amsakar dengan masyarakat, dukungan komunitas lokal, dan komunikasi politik yang dibangun.

Pengaruh *Framing* oleh Kedua Media terhadap Persepsi Publik

Berikut adalah pembahasan rinci mengenai bagaimana *framing* yang digunakan oleh BatamPos.co.id dan BatamNews.co.id mempengaruhi persepsi publik terhadap Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam.

Dukungan Partai

BatamPos.co.id menekankan dukungan kuat dari partai-partai besar seperti NasDem, Gerindra, Golkar, PSI, dan PAN. Publik melihat Amsakar sebagai kandidat yang memiliki dukungan politik yang solid, menunjukkan bahwa ia bukan hanya populer di kalangan masyarakat tetapi juga mendapat kepercayaan dari partai-partai besar. Dukungan dari partai-partai besar ini menciptakan persepsi bahwa Amsakar memiliki potensi besar untuk memenangkan Pilkada karena jaringan politiknya yang luas.

BatamNews.co.id menyoroti komunikasi politik yang aktif dengan berbagai partai dan dukungan dari partai besar seperti NasDem dan Gerindra.²⁶ Publik melihat Amsakar sebagai seorang politisi yang adaptif dan lincah dalam membangun aliansi, memperlihatkan kemampuannya untuk bernegosiasi dan mendapatkan dukungan yang diperlukan. Persepsi bahwa Amsakar terlibat secara aktif dan proaktif dalam politik, menunjukkan bahwa ia memiliki inisiatif dan tidak hanya bergantung pada dukungan pasif.

Kampanye dan Kegiatan

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Om9K9SMAAAAJ&citation_for_view=Om9K9SMAAAAJ:ULOm3_A8WrAC.

²⁶ Yusril dan Roni Ekha Putera, "Trend Pemahaman dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia di Era Digital."

BatamPos.co.id berfokus pada acara besar seperti pengukuhan tim kampanye dengan ribuan pendukung.²⁷ Publik melihat Amsakar sebagai calon yang sangat populer dengan dukungan massa yang kuat, menciptakan citra positif sebagai calon yang dicintai dan didukung oleh masyarakat luas. Persepsi bahwa Amsakar memiliki kemampuan untuk menggerakkan massa dan mengorganisir acara besar, menunjukkan kekuatan kampanyenya.

BatamNews.co.id menyoroti kegiatan langsung di lapangan seperti kunjungan ke pasar tradisional dan menghadiri deklarasi dukungan komunitas. Sedangkan publik melihat Amsakar sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, yang terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Persepsi bahwa Amsakar peduli dan empati terhadap kebutuhan serta aspirasi masyarakat, meningkatkan citranya sebagai pemimpin yang accessible dan peduli.

Program dan Visi

BatamPos.co.id menyoroti janji-janji Amsakar untuk meningkatkan pelayanan publik, memaksimalkan potensi ekonomi, dan melanjutkan pembangunan infrastruktur.²⁸ Publik melihat Amsakar sebagai calon yang memiliki visi jelas dan program konkret untuk masa depan Batam. Persepsi bahwa Amsakar berkomitmen untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Batam, menunjukkan bahwa ia memiliki rencana yang realistis dan berkelanjutan.

BatamNews.co.id fokus pada pentingnya melanjutkan program infrastruktur yang sudah ada dan bagaimana Amsakar berencana untuk melanjutkannya. Publik melihat Amsakar sebagai pemimpin yang memahami pentingnya keberlanjutan dalam pembangunan, menunjukkan konsistensinya dalam melanjutkan program yang sudah ada. Persepsi bahwa Amsakar memiliki pendekatan yang bertanggung jawab dan terukur dalam pembangunan, memberikan rasa aman bahwa ia tidak akan melakukan perubahan drastis yang tidak perlu.

Persaingan Politik

BatamPos.co.id menyebutkan persaingan dengan calon lain seperti Marlin Agustina dan strategi koalisi yang digunakan oleh Amsakar. Publik melihat Amsakar sebagai pemain utama dalam persaingan politik yang memiliki strategi yang kuat dan dukungan koalisi yang

²⁷ Redy Hendra Gunawan, "Political Communication Channel Political Communication in The Development of Democracy on Legislative Election of DPR-RI in Bogor City," *KMP: Jurnal Komunikasi Pembangunan* 18, no. 2 (2020): 141–151, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/31350>.

²⁸ Majid, "Strategi Komunikasi Politik dalam Pemilihan Umum di Era Digital."

solid. Persepsi bahwa Amsakar adalah calon yang kompetitif dengan peluang besar untuk menang dalam Pilkada, meningkatkan kepercayaan pada kemampuannya untuk memimpin.

BatamNews.co.id menekankan bagaimana Amsakar membangun komunikasi politik dengan berbagai partai tanpa terlalu menekankan persaingan langsung.²⁹ Publik melihat Amsakar sebagai politisi yang kolaboratif dan mampu membangun hubungan baik dengan berbagai pihak, menunjukkan kemampuannya untuk bekerja sama dan bernegosiasi. Persepsi bahwa Amsakar memiliki kemampuan diplomasi yang baik dalam politik, memperlihatkan fleksibilitas dan kecakapannya dalam membangun aliansi.

Kedua media, BatamPos.co.id dan BatamNews.co.id, menggunakan *framing* yang berbeda dalam memberitakan Amsakar Achmad, namun kedua *framing* ini saling melengkapi dalam membentuk citra positif Amsakar sebagai calon Walikota Batam.

BatamPos.co.id cenderung menekankan dukungan politik yang kuat, popularitas di kalangan masyarakat, dan visi serta program konkret Amsakar, memberikan kesan bahwa ia adalah calon yang kuat dan potensial dengan dukungan politik yang luas dan rencana yang jelas untuk masa depan Batam.

BatamNews.co.id lebih fokus pada interaksi langsung Amsakar dengan masyarakat, dukungan komunitas lokal, dan komunikasi politik yang dibangun, menggambarkan Amsakar sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, proaktif, dan kolaboratif dalam pendekatan politiknya.

Pengaruh terhadap Persepsi Publik

Kekuatan dan Potensi Kemenangan

Framing dari BatamPos.co.id memberikan kesan bahwa Amsakar adalah calon yang kuat dan berpotensi besar untuk menang, meningkatkan kepercayaan publik pada kemampuannya untuk memimpin.

Kedekatan dan Empati

Framing dari BatamNews.co.id memperkuat citra Amsakar sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat dan peduli terhadap aspirasi mereka, meningkatkan rasa percaya dan kedekatan emosional antara Amsakar dan masyarakat.

Stabilitas dan Keberlanjutan

Kedua media menekankan pentingnya program dan visi Amsakar untuk Batam, namun dengan pendekatan yang sedikit berbeda. BatamPos.co.id menekankan inovasi dan

²⁹ Gunawan, "Political Communication Channel Political Communication in The Development of Democracy on Legislative Election of DPR-RI in Bogor City."

visi masa depan, sementara BatamNews.co.id menekankan keberlanjutan dan konsistensi, memberikan kesan bahwa Amsakar adalah pemimpin yang stabil dan bertanggung jawab.

Framing yang digunakan BatamPos.co.id cenderung membentuk persepsi publik bahwa Amsakar adalah calon yang kuat dan populer dengan dukungan politik yang solid serta visi yang jelas untuk kemajuan Batam.³⁰ Ini memberikan kesan bahwa Amsakar adalah kandidat yang kompetitif dan berpotensi besar untuk menang. Sedangkan *Framing* yang digunakan BatamNews.co.id membentuk persepsi publik bahwa Amsakar adalah pemimpin yang dekat dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, dan aktif dalam membangun hubungan politik. Ini memberikan kesan bahwa Amsakar adalah calon yang humanis, *approachable*, dan strategis dalam pendekatan politiknya.

Secara keseluruhan, kedua *framing* ini saling melengkapi dalam membentuk citra positif Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam, dengan masing-masing media menyoroti aspek-aspek berbeda yang memperkuat citra dan elektabilitasnya di mata publik.

KESIMPULAN

Kedua media menggunakan *framing* yang berbeda namun saling melengkapi dalam membentuk citra positif Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam. Persamaannya menekankan pada dukungan dari partai besar, komitmen terhadap pembangunan, dan popularitas di kalangan masyarakat. Sedangkan perbedaannya fokus BatamPos.co.id pada kekuatan politik, popularitas melalui acara besar, janji program konkret, persaingan politik, dan visi besar dan fokus BatamNews.co.id pada komunikasi politik aktif, interaksi langsung dengan masyarakat, kelanjutan program infrastruktur, kedekatan dan humanisme, serta adaptabilitas dalam politik.

Pengaruh terhadap persepsi publik, BatamPos.co.id menciptakan persepsi bahwa Amsakar adalah calon kuat dengan dukungan politik yang solid dan rencana yang jelas untuk masa depan Batam. Sedangkan BatamNews.co.id menciptakan persepsi bahwa Amsakar adalah pemimpin yang dekat dengan rakyat, adaptif, dan kolaboratif, dengan pendekatan politik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan demikian, kedua *framing* ini bersama-sama memperkuat citra positif Amsakar Achmad di mata publik sebagai calon yang kompeten, didukung luas, dan memiliki komitmen kuat terhadap kemajuan Batam.

³⁰ Pedersen, Jens Olav Dahlgaard, dan Manuele Citi, "Voter Reactions to Candidate Background Characteristics Depend on Candidate Policy Positions."

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana *framing* media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap calon politik. Dengan memahami cara media membentuk citra kandidat, para politisi dan tim kampanye dapat merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan politik mereka.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Bagian Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana *framing* media mempengaruhi persepsi publik terhadap calon politik, khususnya Amsakar Achmad sebagai calon Walikota Batam. Dengan menganalisis perbedaan dan persamaan *framing* oleh BatamPos.co.id dan BatamNews.co.id, penelitian ini menunjukkan bagaimana berbagai pendekatan media dapat membentuk citra kandidat, memberikan wawasan bagi strategi komunikasi politik yang lebih efektif.

REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak *framing* media terhadap berbagai demografi pemilih, termasuk usia, pendidikan, dan latar belakang sosial ekonomi. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan dengan menganalisis media sosial dan platform digital lainnya untuk memahami bagaimana persepsi publik terbentuk melalui berbagai saluran informasi. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi komunikasi politik yang efektif.

REFERENSI

- Arandas, Mohammed Fadel, Chang Peng Kee, Emma Mirza Wati Mohamad, dan Syed Arabi Idid. "Framing the First Palestinian General Elections by Malaysia's New Straits Times." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 35, no. 2 (2021): 141–158. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3827529.
- Aziz, Abdul, dan Umaimah Wahid. "Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Media Online Kompas.com dan Okezone.com." *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 1–10. <https://ejournal.unib.ac.id/jkaganga/article/view/22612>.
- Bossetta, Michael. "The Digital Architectures of Social Media: Comparing Political Campaigning on Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat in the 2016 U.S. Election." *Journalism and Mass Communication Quarterly* 95, no. 2 (2018): 471–496. <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1077699018763307>.
- Brugman, Britta C., dan Christian Burgers. "Political Framing Across Disciplines: Evidence from 21st-Century Experiments." *Research and Politics* 5, no. 2 (2018): 1–7. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2053168018783370>.

- Gunawan, Redy Hendra. "Political Communication Channel Political Communication in The Development of Democracy on Legislative Election of DPR-RI in Bogor City." *KMP: Jurnal Komunikasi Pembangunan* 18, no. 2 (2020): 141–151. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/31350>.
- Jha, Amaresh, dan Sonu Kumar. "Linguistic Strategies in Media Discourse Analysis of Global Politics." *International Journal of Politics and Media* 2, no. 2 (2023): 8–12. <https://ijpmonline.com/index.php/ojs/article/view/39>.
- Majid, Nurcholis. "Strategi Komunikasi Politik dalam Pemilihan Umum di Era Digital." *Perseptif: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 2 (2023): 53–61. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Om9K9SMAAAAJ&citation_for_view=Om9K9SMAAAAJ:ULOm3_A8WrAC.
- Pedersen, Rasmus T., Jens Olav Dahlggaard, dan Manuele Citi. "Voter Reactions to Candidate Background Characteristics Depend on Candidate Policy Positions." *Electoral Studies* 61, no. 102066 (2019). <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0261379419300496>.
- Pinontoan, Nexen Alexandre, dan Umaimah Wahid. "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.Com dan Jawapos.Com." *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 12, no. 1 (2020): 11–24. <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/9928>.
- Ramadani, Mutiara.S, Khaerudin Kurniawan, dan Ahmad Fuadin. "Menguak Bias Media dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasan dan Sastra* 10, no. 1 (2024): 887–905. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/3392>.
- Redaksi. "batamnews." *PT. Batam Media Siber*. Last modified 2024. <https://www.batamnews.co.id>.
- . "batampos.co.id Untuk Indonesia." *PT. Batam Multimedia Korporindo*. Last modified 2024. <https://batampos.co.id>.
- Siswanti, Netty. "Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online 'CNN' dan 'Kompas' Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017." *JURKOM: Surnal Riset Komunikasi* 2, no. 2 (2019): 110–125. <https://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/62>.
- Sjoraida, Diah Fatma, Bucky Wibawa Karya Guna, Aat Ruchiat Nungraha, Daniel Pasaribu, dan Novianty Djafri. "Public Opinion Formation in the Digital Age : A Review of Literature." *IJEET: Indonesian Journal of Engineering and Education Technology* 2, no. 2 (2024): 290–297. <https://journal.ataker.ac.id/index.php/ijeet/article/view/52>.
- Soo, Nikki, Alexandra Anderson, dan Charlie Heywood-Heath. "The Promiscuous Public? Exploring Public Opinion and Why It Matters to Political Actors." *Politics* 43, no. 1 (2021): 89–105. <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/02633957211007706>.
- Sucipta, Johantan Alfando Wikandana, dan Rizky Chandra Kurniawan. "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik . Com dan Kompas . Com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 1 (2021): 37–49. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/2171>.
- Yulianti, Citra Retno, dan Hendra Setiawan. "Analisis Framing dan Diksi Berita pada Media

Online Detik Travel dan CNN Indonesia sebagai Bahan Ajar Teks Berita.”
EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 1 (2022): 803–814.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1895>.

Yusril, Rahma Betri, dan Roni Ekha Putera. “Trend Pemahaman dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia di Era Digital.” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora* 8, no. 1 (2024): 155–161. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/14268>.